

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survei analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Desain penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang akan diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategori, selain itu juga dilakukan perhitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui hubungan paritas dan tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di desa Gedung Ratu Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan di Desa Gedung Ratu Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada tahun 2024 berjumlah 65 Bayi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian bayi usia 6-12 bulan di Desa Gedung Ratu Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada tahun 2024 yang memenuhi kriteria.

a. Kriteria Sampel

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Penelitian ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Bayi berusia 6-12 bulan yang bertempat tinggal ditempat penelitian
- b) Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian untuk menjawab kuesioner dan mengisi angket
- c) Ibu mampu untuk membaca dan menulis

2) Kriteria Eksklusi

- a) Bayi yang lahir kurang sehat atau mempunyai masalah kelainan rongga mulut dan lahir prematur.
- b) Ibu mempunyai penyakit berat dan tidak mampu mengasuh anaknya serta mengalami kesulitan dalam pemberian ASI Eksklusif.

b. Besar Sampel

Penghitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
 N : Ukuran populasi
 e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 5% (0,05) (Nalendra, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \quad n = \frac{65}{1 + (65 \cdot 0,05^2)} = 55,9 \text{ orang}$$

Dengan demikian, sehingga diperlukan jumlah sampel dari penelitian ini adalah 56 responden.

c. Teknik pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan melalui pendekatan bilangan acak atau pengundian, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, pengambilan sampel dilakukan dengan cara peneliti membuat daftar nomor pengundian dari 1 hingga 65, kemudian dilakukan pengundian untuk memilih 9 responden yang tereliminasi hingga terpilih 56 responden sesuai dengan jumlah besar sampel dalam penelitian. Jika dari 56 sampel tersebut ada yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi maka dilakukan pengundian kembali pada 9 responden yang tereliminasi.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Data primer merupakan suatu jenis data dimana data didapatkan dari subjek penelitian secara langsung. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi (Steen & Roberts, 2011).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Survei dengan:

- a. Variabel paritas menggunakan metode pengisian angket
- b. Variabel Tingkat Pendidikan ibu menggunakan metode pengisian angket
- c. Variabel pemberian ASI Eksklusif menggunakan metode pengisian angket.

3. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Steen & Roberts, 2011). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan:

- a. Variabel Paritas menggunakan alat ukur kuisioner terdiri atas satu pertanyaan yaitu Jumlah anak/ Paritas, dengan jenis jawaban terbuka. Pengukuran tergantung dari jawaban jumlah anak/ paritas, jika jumlah anak responden >2 maka dikatakan Multiparitas, bila jumlah anak responden 1 maka dikatakan Primiparitas.
- b. Variabel Tingkat Pendidikan Ibu menggunakan alat ukur kuisioner terdiri atas satu pertanyaan yaitu Ijazah yang dimiliki, dengan alternatif jawaban Tidak sekolah, SD/MI, SMP/MTs/SLTP, SMA/SMK/MAN/SLTA, Perguruan tinggi/ Sarjana. Pengukuran tergantung dari jawaban yang dipilih jika jawaban Ijazah yang dimiliki oleh responden SMA/SMK/MAN/SLTA dan Perguruan tinggi/ Sarjana maka dikatakan Pendidikan Tinggi, bila ijazah yang dimiliki responden SD/MI dan SMP/MTs maka dikatakan Pendidikan rendah.
- c. Variabel Pemberian ASI Eksklusif menggunakan alat ukur kuisioner terdiri atas 8 pertanyaan, dengan alternatif jawaban iya/ tidak. jika ibu menjawab iya pada pertanyaan nomor 1 saja maka dikatakan Eksklusif, bila ibu menjawab tidak pada jawaban nomor 1 dan jika ibu menjawab iya pada jawaban nomor 1 tetapi menjawab iya pada pertanyaan lainnya maka dikatakan Non-eksklusif.

4. Cara Atau Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian dilakukan di posyandu dengan memberikan kuisioner kepada ibu bayi yang memenuhi kriteria inklusi dan peneliti mengunjungi rumah responden yang tidak menghadiri kegiatan posyandu untuk diberikan kuisioner penelitian.

D. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

a. *Editing*

Editing yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan dari hasil Pencatatan formulir atau kuesioner dan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan yang bersifat koreksi (Steen & Roberts, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti mengoreksi kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Skoring*

Skoring merupakan metode yang digunakan untuk memberikan nilai atau skor pada data berdasarkan kriteria tertentu, dengan tujuan untuk mengukur atau menilai suatu objek, individu, atau kejadian (Steen & Roberts, 2011).

c. *Coding*

Coding yaitu suatu cara untuk memberikan atau membuat kode-kode pada data atau angka termasuk dalam kategori sama. Kode tersebut diubah dalam bentuk kalimat atau huruf, bisa juga menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode sebagai berikut:

- 1) Variabel Pemberian ASI Eksklusif 0: kategori Eksklusif dan 1: kategori Non Eksklusif
- 2) Variabel Paritas 0: Multiparitas dan 1: Primiparitas
- 3) Variabel Tingkat Pendidikan 0: Pendidikan tinggi dan 1: Pendidikan rendah.

d. *Entering*

Entering atau memasukkan data dari masing-masing jawaban-jawaban dari responden berupa kode seperti angka atau huruf yang dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data yang telah didapatkan dari jawaban kuesioner.

e. *Cleaning*

Cleaning yaitu untuk pemeriksaan ulang adanya kesalahan-kesalahan pada kode, ke tidak lengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan membersihkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan Tabel excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji pada analisis bivariat ini menggunakan uji chi square dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows*. Pengambilan Keputusan pada uji chi square berpedoman pada significance dengan batas kritis yakni 0,05 (5%), yaitu:

- 1) Jika $p \text{ value} \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$ dari chi square tabel, maka H_a diterima (ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti).
- 2) Jika $p \text{ value} \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$ dari chi square tabel, H_a ditolak (tidak ada hubungan secara signifikan antara kedua variabel).

E. Ethical Clearance

Menurut Notoatmodjo (2010) penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti. Sebelum mengambil data dan melakukan wawancara terhadap responden terlebih dahulu dimintakan persetujuannya (*informed consent*) untuk persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk dilakukan wawancara.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti apabila responden bersedia atau menyetujui *informed consent* yang telah diajukan yaitu:

1. Menjaga Privasi Responden

Dalam melakukan penelitian khususnya kegiatan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dari responden, seorang peneliti harus menjaga privasi responden. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

2. Memberikan Kompensasi

Peneliti memberikan apresiasi atau rasa terima kasih kepada responden atas informasi dan bantuan yang telah diperoleh yang diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai tanda apresiasi.

F. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Melati 1 dan Melati 2 desa Gedung Ratu, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desember – April 2025.